

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting untuk menjamin keberlangsungan hidup seseorang, karena pendidikan memiliki makna sebagai suatu proses penyaluran informasi, pembelajaran dan perkembangan yang harus dilalui oleh setiap individu atau kelompok agar taraf hidup dari setiap generasi dapat meningkat. Ujung tombak pendidikan adalah pembelajaran dan pengajaran. Pembelajaran merupakan konsep kegiatan yang terdiri dari dua dimensi yaitu belajar dan mengajar yang direncanakan dan diaktualisasikan terhadap pencapaian hasil belajar melalui sejumlah kompetensi dan indikator pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Sedangkan pengajaran merupakan praktik menyalurkan informasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pembelajaran di sekolah dirancang sebagai tempat untuk memudahkan anak dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang langsung diawasi oleh guru. Sehingga anak dapat mengikuti kegiatan belajar dengan efektif dan maksimal. Kegiatan belajar di sekolah dimulai dari guru mengajari, mengelola, dan mendidik anak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. Kegiatan pembelajaran ini dapat berjalan secara maksimal apabila guru mampu merancang dan merumuskan perencanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003, yaitu :

“Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Guru akan mengajarkan dan menyalurkan ilmu pengetahuan serta mengembangkan berbagai aspek perkembangan peserta didik sesuai dengan usianya. Keberhasilan dalam melaksanakan tugas perkembangan di suatu masa, akan berpengaruh pula pada

---

<sup>1</sup> Asmadawati, Perencanaan Pembelajaran, *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 02, No. 01 (2014): 3.

<sup>2</sup> Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistematis Pendidikan Nasional. Jakarta.

keberhasilan perkembangan pada masa berikutnya.<sup>3</sup> Oleh sebab itu, potensi peserta didik harus dikembangkan sedini mungkin karena pada masa itu adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan peserta didik agar dapat menghasilkan pribadi yang cerdas dan tanggap akan perubahan.

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan di tingkat sekolah dasar yaitu aspek bahasa. Aspek berbahasa yang dipelajari di sekolah dasar diantaranya yaitu kemampuan membaca dan menulis permulaan yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami makna yang tersirat dalam sebuah teks dengan baik. Kegiatan membaca dan menulis merupakan dua aspek kemampuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena, ketika guru mengajarkan cara menulis, maka peserta didik akan sekaligus membaca tulisannya sendiri.<sup>4</sup>

Sebagai tahap awal pembelajaran, kemampuan membaca dan menulis diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 sekolah dasar sebagai pondasi awal untuk memahami materi pelajaran di kelas berikutnya.<sup>5</sup> Kemampuan membaca dan menulis peserta didik akan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran, karena peserta didik dengan kemampuan membaca dan menulis yang baik akan dapat menyeimbangkan mata pelajaran lainnya. Begitupun sebaliknya, rendahnya kemampuan membaca dan menulis peserta didik akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

Di Indonesia, persoalan tentang kenyataan peserta didik sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis saat di kelas rendah (kelas 1-3 SD) masih banyak dijumpai, terutama pada daerah-daerah pedesaan atau daerah tepencil. Hasil survey oleh *Internatonal Association for Evaluation* menyebutkan bahwa kemampuan membaca peserta didik di Indonesia menempati urutan ke-29 dari 30 negara di dunia. Rendahnya minat baca juga terlihat dari catatan UNESCO yang menampilkan indeks minat baca mencapai 0,001 berarti dari 1000 orang hanya satu orang yang suka

---

<sup>3</sup> Moh Fuziddin dan Mufarizuddin, *Useful of Clap Hand Games for Optimaize Cognitive Aspects in Early Childhood Education*, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (2), 2018, 163.

<sup>4</sup> Siti Saonah, *Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Media Gambar di Kelas 1 SD Negeri 222 Pasir Pogor*, *Jurnal Elementaria Edukasia*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2018, 102.

<sup>5</sup> Andi Langi, dkk, *Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis dengan Menggunakan Kartu Huruf di Kelas I SDN 2 Wombo*, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4 No. 8, 89.

membaca.<sup>6</sup> Data ini diperkuat dengan data PISSA yang menegaskan bahwa budaya literasi Indonesia terburuk kedua dari 65 negara yang diteliti.<sup>7</sup>

SDN Kedungmutih yang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang terletak dipedesaan, ikut mengalami persoalan mengenai peserta didik yang mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam membaca dan menulis khususnya pada peserta didik kelas 1. Hal ini dikarenakan lamanya proses pembelajaran daring (dalam jaringan) yang mereka lakukan selama pandemi, sehingga kemampuan membaca dan menulis peserta didik semakin menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan masih belum berkembang dengan maksimal. Hal itu terbukti dengan masih banyaknya peserta didik yang mengalami kesalahan dan kesulitan dalam membaca dan menulis huruf, tidak memahami huruf yang bentuknya hampir sama, contohnya : b dengan d, e dengan a, m dengan n, m dengan w dan sebagainya, bahkan tidak sedikit dari mereka yang belum mampu mengenal huruf sama sekali. Selain itu, masih banyak peserta didik yang belum paham dengan konsep huruf ketika digabungkan dengan huruf lain yang akan berubah menjadi sebuah kata ataupun kalimat.<sup>8</sup>

Berkaca dari persoalan tersebut, diperlukannya pengetahuan tentang perkembangan peserta didik yang akan menjadi modal guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyiapkan berbagai stimulasi, pendekatan, strategi, metode, rencana, dan media edukatif yang dibutuhkan untuk membantu peserta didik berkembang sesuai kebutuhan pada setiap tahapan usianya. Menurut Grasser, selain pengalaman mengajar, hal utama dari seorang guru yaitu keterampilan dalam menguasai perangkat pembelajaran, pandai dalam memilih dan menerapkan metode yang tepat, kemampuan melaksanakan proses pengajaran, peka terhadap karakteristik dan perubahan tingkah laku peserta didik, dan kemampuan mengukur hasil belajar peserta didik.<sup>9</sup> Dengan demikian, kompetensi profesionalisme guru berarti sebagai kewenangan dan kemampuan

---

<sup>6</sup> Mulasih dan Winda Dwi Hudhana, Urgensi Budaya Literasi dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca, *Lingua Rima : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 9 No. 2, Juli 2020, 20.

<sup>7</sup> Rahma Purwahida, Problematika Pengembangan Modul Pembelajaran Baca Tulis Anak Usia Sekolah Dasar, *AKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vo. 2, No. 1, Juni 2018, 128.

<sup>8</sup> Hasil Observasi di SDN Kedungmutih, pada tanggal 16 Februari 2022.

<sup>9</sup> Hamzah, B. Uno dan Nina Lamatengo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran : Aspek Memengaruhi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), 18.

guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan kemampuan yang tinggi.

Guru kelas 1 di SDN Kedungmutih dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia cenderung hanya fokus pada penggunaan satu metode pembelajaran saja yaitu metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Guru kurang mengeksplorasi penggunaan metode pembelajaran lain yang dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Proses pembelajaran di kelas juga belum berjalan secara efektif. Sehingga pada kenyataannya, kemampuan membaca dan menulis peserta didik kurang berkembang secara maksimal.<sup>10</sup>

Penggunaan metode pembelajaran yang monoton akan berakibat pada menurunnya hasil belajar dalam sistem pembelajaran khususnya pada kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Oleh karena itu, harus ada perubahan dan pengembangan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai *educator, innovator, dan fasilitator* bagi peserta didik.<sup>11</sup> Sehingga, dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat mampu meminimalisasi kekurangan yang dimiliki peserta didik dan mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan maksimal.

Melihat dari keadaan peserta didik kelas 1 SDN Kedungmutih yang masih belum mahir dalam membaca dan menulis khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, guru kelas 1 SDN Kedungmutih berusaha menghadirkan sebuah metode pembelajaran baru terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik yang diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Metode tersebut yaitu metode pembelajaran *Gillingham*. Metode pembelajaran *Gillingham* merupakan metode pembelajaran terorganisir yang berorientasi pada hubungan bunyi dan huruf yang diajarkan secara multisensoris dengan beberapa huruf dan perpaduan huruf, menebali titik-titik huruf, menggunakan media kartu huruf yang dibuat dengan warna berbeda untuk mempermudah keberhasilan peserta didik dalam membaca dan menulis.

Penggunaan metode pembelajaran *Gillingham* telah dibuktikan keberhasilannya oleh beberapa peneliti, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa dan Nisa Lestari

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi di SDN Kedungmutih, pada tanggal 16 Februari 2022.

<sup>11</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2016), 33

dengan judul “Penerapan Metode *Orton Gillingham* Di MI Darul Ulum Banjarmasin”. Tujuan penelitiannya untuk mengetahui penerapan metode *Orton Gillingham* pada kegiatan membaca dan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 di MI Darul Ulum Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Subjek penelitiannya yaitu guru bahasa Indonesia dan peserta didik kelas 1 MI Darul Ulum Banjarmasin. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dan data dipaparkan secara deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini memberikan *feedback* positif dalam penerapan metode *Orton Gillingham*, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu latar belakang pendidikan guru yang sesuai, sarana dan prasarana sekolah, jam berlangsungnya pembelajaran, minat dan perhatian peserta didik.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa dan Nisa Lestari dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan metode *Gillingham* pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk anak kelas 1 tingkat sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya, jika penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa dan Nisa Lestari hanya difokuskan pada proses kegiatan membaca dan menulis menggunakan metode *Orton Gillingham*, sedangkan penelitian ini dilakukan terhadap proses kegiatan pembelajaran dan implementasi metode pembelajaran *Gillingham* terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas 1 di SDN Kedungmutih. Sehingga nantinya peneliti akan dapat mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi implementasi metode pembelajaran *Gillingham* terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Kedungmutih Wedung Demak.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas serta data yang telah diperoleh dari hasil observasi, penelitian ini berjudul **Implementasi Metode Pembelajaran *Gillingham* Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Kedungmutih Wedung Demak.**

---

<sup>12</sup> Khairunnisa dan Nisa Lestari, Penerapan Metode Orton Gillingham Di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum Banjarmasin, Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar, *Jurnal UIN Antasari Banjarmasin*, 2018, 221.

## B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian kualitatif merupakan pembatasan terhadap suatu permasalahan yang sifatnya masih umum, maksudnya adalah variabel penelitian diambil berdasarkan aspek pelaku (*actor*), tempat (*place*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Peneliti akan mendapat gambaran menyeluruh tentang keadaan dan kondisi di lapangan secara umum yang masih pada tahap permukaan agar peneliti tidak terjebak pada seberapa banyak informasi yang diperoleh di lapangan.

Pada penelitian ini difokuskan pada penelitian terhadap permasalahan yang ada di SDN Kedungmutih, yaitu mengenai masalah kurangnya kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas 1 serta kurang kreatifnya guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan. Sehingga fokus penelitian ini akan mengarah pada implementasi metode pembelajaran *Gillingham* terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Kedungmutih Wedung Demak.

## C. Rumusan Masalah

Dilihat dari permasalahan di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran *Gillingham* terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Kedungmutih Wedung Demak?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi metode pembelajaran *Gillingham* terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Kedungmutih Wedung Demak?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di uraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran *Gillingham* terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Kedungmutih Wedung Demak?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi implementasi metode pembelajaran *Gillingham* terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas

1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Kedungmutih Wedung Demak?

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait baik secara teoretis maupun praktis, diantaranya yaitu :

#### **1. Manfaat Teoretis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan keilmuan dan ruang lingkup pendidikan terutama mengenai metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia, serta hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan gagasan dan pemikiran terhadap lembaga pendidikan yang terkait sebagai peningkatan pengetahuan dalam menentukan kebijakan dan keputusan. Selain itu manfaat dari penelitian ini juga ditujukan bagi :

##### **a. Bagi Sekolah**

- 1) Sebagai kontribusi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.
- 2) Sebagai bahan referensi dan evaluasi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

##### **b. Bagi Guru**

- 1) Sebagai bahan referensi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik agar kualitas pembelajaran dapat meningkat.
- 2) Sebagai bahan evaluasi guru untuk meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar.

##### **c. Bagi Peserta Didik**

- 1) Membantu peserta didik untuk mengenal, memahami huruf abjad, dan memahami suku kata dengan cepat.
- 2) Membantu dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik sebagai bekal untuk

berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - 1) Sebagai pengalaman dan sarana belajar untuk mengoordinasikan informasi dan kemampuan secara langsung selama proses penelitian.
  - 2) Membangun relasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengetahui deskripsi pembahasan, maka penelitian ini harus disusun secara sistematis. Berikut adalah sistematika penulisan dalam penelitian ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan berisi deskripsi mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam kajian teori, akan diuraikan pemaparan yang berisi deskripsi teori mengenai variabel-variabel penelitian yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, akan dijelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, yang meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dideskripsikan terkait gambaran obyek penelitian di SDN Kedungmutih, data penelitian tentang implementasi metode pembelajaran *Gillingham* terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Kedungmutih Wedung Demak serta analisisnya. Selain itu, peneliti juga akan menguraikan hasil penelitian yang di dapat di lapangan dari proses pelaksanaan, penyajian dan proses analisis data hingga pembahasan, sehingga menjadi data yang valid sesuai apa yang diinginkan peneliti. Analisis data penelitian

meliputi analisis data terkait implementasi metode pembelajaran *Gillingham* terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Kedungmutih Wedung Demak, faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi implementasi metode pembelajaran *Gillingham* terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Kedungmutih Wedung Demak.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan oleh peneliti. Selain itu, pada bab ini juga berisi saran yang mana bermanfaat bagi perkembangan pembelajaran dan pengetahuan dalam dunia pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka ini memuat referensi dari buku dan literasi yang digunakan dalam menyusun skripsi penelitian.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran-lampiran ini berisi pedoman/instrument penelitian, transkrip wawancara, observasi, dokumentasi, daftar riwayat hidup dari peneliti, serta dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian.